

## Implementasi Kegiatan Kokurikuler Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora

Siti Aliyah<sup>1</sup>, Maria Ilfa Qudsiah<sup>2</sup>, Nova Nurul Huda<sup>3</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut  
PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan  
[siti.aliyah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:siti.aliyah@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[maria.ilfa.2117@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:maria.ilfa.2117@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[novanurulhuda.ri@gmail.com](mailto:novanurulhuda.ri@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Submitted : 05-02-2025

Accepted : 16-09-2025

Published : 03-12-2025

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, berlokasi di Kp. Babakan RT 02 RW 08, Desa Rancasalak, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa kegiatan kokurikuler melaksanakan kegiatan yang bersifat pagelaran atau kegiatan yang membutuhkan banyak biaya di dalamnya. Fenomena tersebut menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai implementasi kegiatan kokurikuler yang sesuai dengan teori operasional di tingkat PAUD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk terdeskripsikan implementasi Kegiatan Kokurikuler Paud Al-Islam Riyadhul Irfan dan hambatan juga tantangan yang dihadapi Paud Al-Islam Riyadhul Irfan dalam implementasi kegiatan kokurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru Paud Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kokurikuler dilakukan secara terstruktur dan telah sesuai dengan Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler ini dapat dilaksanakan secara terstruktur. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan telah diatur dengan cermat dan mengikuti pedoman yang berlaku.

Kata Kunci: Kegiatan Kokurikuler; Implementasi; Anak Usia Dini

### *Abstract*

*This research is motivated by an initial observation conducted on October 11, 2024, at PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, located in Kp. Babakan RT 02 RW 08, Rancasalak Village, Kadungora District, Garut Regency. Based on the observation results, it was found that extracurricular activities were conducted in the form of performances or activities that required a significant amount of funding. This phenomenon indicates the need for a more in-depth study regarding the implementation of extracurricular activities that align with the operational theory at the PAUD level. The aim of this research is to describe the implementation of extracurricular activities at PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan and the obstacles and challenges faced by PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan in implementing these activities. This research uses a descriptive qualitative approach with research subjects consisting of the school principal and teachers of PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan in Kadungora District. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out through stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results indicate that the implementation of extracurricular activities is structured and in accordance with the Guidelines for Developing the Pancasila Student Profile Project. Thus, these extracurricular activities can be carried out in a structured manner. The implementation of extracurricular activities at Al-Islam Riyadhul Irfan Early Childhood Education is already in accordance with the established regulations. The implementation of extracurricular activities at Al-Islam Riyadhul Irfan Early Childhood Education has been carefully regulated and follows the applicable guidelines.*

*Keywords: Co-Curricular Activities; Implementation; Early childhood*

## **1 Pendahuluan**

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal dan informal.(Sofiawati & Dewi, 2023)

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam perkembangan individu, di mana anak mengalami pertumbuhan yang cepat dan mendasar bagi kehidupan mereka di masa depan (Yusuf et al., 2023). Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada pelaksanaannya memerlukan adanya kurikulum sebagai panduan dan acuan utama. Kurikulum dapat memastikan bahwa proses pendidikan berjalan secara sistematis dan terarah, memberikan kerangka kerja yang jelas bagi pendidik untuk mengembangkan dan menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan kurikulum sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.(Dedi Lazuardi, 2017). Menurut Kamiludin dan Suryaman (2017:59), menyatakan bahwa kurikulum adalah sekumpulan program pendidikan yang dirancang dan diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan, di mana setiap komponen di dalamnya saling berhubungan dan mendukung satu sama lain.(Dewi Rahmadayani, 2022)

Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan seiring dengan Perkembangan zaman. Hal ini terjadi beberapa tahun ke belakang, yang mana kurikulum 2013 dirubah menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. kurikulum merdeka sudah diuji coba di 2.500 sekolah penggerak. Siti Aliyah mengutip bahwa dari Mubarak H.A. Zaki bahwa Kurikulum merdeka merupakan sebuah nama kurikulum baru yang telah di sahkan sebagai kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Kurikulum ini akan di

implementasikan secara menyeluruh pada tahun 2024 setelah dilakukan evaluasi K- 13.(Siti Aliyah & Garut, 2022)

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022, Dalam Kurikulum Merdeka diwujudkan program kokurikuler melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah, yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila yang ingin dikembangkan dalam diri peserta didik. Program ini tidak ditujukan untuk mencapai target pembelajaran spesifik, sehingga tidak terikat pada konten mata Pelajaran.(Damayanti & Al Ghozali, 2023)

Kegiatan kokurikuler adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan sekolah yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan dipelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler (Shilviana & Hamami, 2020). Pentingnya kegiatan kokurikuler pada Pendidikan anak usia dini dapat mendukung pendidikan holistik anak. Berikut adalah beberapa poin yang menekankan pentingnya kegiatan kokurikuler di PAUD, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5):

1. Pengembangan Karakter
2. Penguatan Nilai-Nilai Pancasila
3. Pengalaman Belajar yang Menyenangkan dan Interaktif
4. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional
5. Penemuan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.(Sulistiyati et al., 2023)

Kegiatan kokurikuler dalam PAUD bertujuan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik melalui aktivitas yang menyenangkan dan edukatif. Didukung oleh kurikulum pendidikan, faktor lain seperti kebutuhan perkembangan anak, minat dan bakat, serta lingkungan belajar yang interaktif berperan penting dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan karakter sejak dini.

Kokurikuler dalam bentuk P5 ini merupakan inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran tatap muka, serta meningkatkan kerjasama, kreativitas, dan ekspresi diri untuk menghasilkan ide dan gagasan yang berdampak pada diri sendiri dan lingkungan sekitar.(Damayanti & Al Ghozali, 2023). Kegiatan kokurikuler bertujuan menunjang pelaksanaan program intrakurikuler agar siswa dapat lebih menghayati bahan atau materi yang telah dipelajarinya serta melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggungjawab.(Rivilla & Hadijah, 2014)

Pembelajaran kokurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk menguatkan pencapaian karakter baik yang tertuang di dalam enam dimensi Profil Pelajar Pancasila dan perlu dibangun sejak dini.(Sulistiyati et al., 2023)



Gambar 1 Dimensi Profil Pelajar Pancasila  
Sumber : Buku Proyek Penguatan Profil Pancasila

Pembelajaran kokurikuler melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk memperkuat pencapaian karakter baik yang tertuang dalam enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Program ini dirancang untuk mengembangkan karakter anak sejak dini, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berdaya saing global (Sulistiyati et al., 2023). Program kokurikuler, sebagai bagian tak terpisahkan dari pengalaman pendidikan siswa di sekolah, memiliki potensi besar untuk mendukung pembentukan karakter religious (Marisa & Muliati, 2021).

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di jenjang PAUD dilakukan sebanyak 1-2 proyek profil setiap tahun ajaran. Meski pemerintah tidak menetapkan jumlah alokasi waktu yang pasti, tim fasilitator harus menyediakan waktu yang cukup agar peserta didik bisa mencapai kompetensi profil pelajar pancasila.(Yuliastuti et al., 2022)

Kegiatan P5 ini memiliki desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang terdiri dari 5 alur Proyek yaitu : 1) Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 2) Mengidentifikasi Tingkat kesiapan satuan Pendidikan, 3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 4) Menyusun modul proyek, 5) Merancang strategi pelaporan hasil proyek. (Nusantara) et al., 2022)

Fenomena yang terjadi di lapangan dalam implementasi kegiatan P5 itu adalah melaksanakan kegiatan yang bersifat pagelaran atau kegiatan yang membutuhkan banyak biaya di dalamnya. Hal ini menjadi pertanyaan pada diri peneliti apakah kegiatan P5 ini benar seperti hal tersebut. Perlu adanya penelitian lebih rinci bagaimana implementasi kegiatan P5 yang seharusnya dilaksanakan di PAUD sesuai dengan teori-teori operasional kegiatan kokurikuler atau P5 ini.

Tujuan penelitian ini yaitu terdeskripsikan implementasi Kegiatan Kokurikuler Paud Al-Islam Riyadhul Irfan dan hambatan juga tantangan yang dihadapi Paud Al-Islam Riyadhul Irfan dalam implementasi kegiatan kokurikuler.

Pada penelitian ini peneliti fokus akan meneliti tentang kegiatan kokurikuler di PAUD, sehingga peneliti melakukan wawancara kepada S.A yaitu sebagai Kepala Sekolah PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan pada 11 Oktober 2024. Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

1. PAUD Al-Islam RI ucapnya merupakan lembaga PAUD yang berdomisili di Kp. Babakan Galumpit RT 02 Rw 08 Desa Rancasalak Kec. Kadungora.
2. PAUD Al-Islam R.I merupakan singkatan dari Riyadhul Irfan.
3. PAUD Al-Islam R.I merupakan sekolah penggerak Angkatan 3 di Kab. Garut.
4. PAUD Al-Islam R.I ini diharuskan mengimplementasikan kurikulum Merdeka sejak tahun Pelajaran 2022-2023. Karena di bulan juni tahun 2020 lembaga ini dinyatakan lulus sekolah penggerak dan diberikan SK oleh KEMENDIKBUDRISTEK. Selanjutnya di tahun 2023 bulan juni mulai melaksanakan kegiatan diklat PKP (Diklat untuk kepala sekolah dan komite) materi yang dibahas

berkaitan tentang Implementasi kurikulum merdeka. PAUD Al-Islam R.I Menyusun dan mengembangkan kurikulum operasional sekolah yang di dalamnya terdapat program kokurikuler.

Kegiatan kokurikuler di PAUD memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan karakter dan keterampilan anak secara holistik. Di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora, pelaksanaan kegiatan kokurikuler sudah sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini. Penelitian ini penting untuk mengkaji implementasi kegiatan tersebut, mengidentifikasi kendala, serta memberikan rekomendasi agar kegiatan kokurikuler dapat berjalan lebih efektif, kontekstual, dan mendukung Profil Pelajar Pancasila.

## 2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan peristiwa yang di hadapi yang sedang terjadi, Rusandi dan Rusli menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek secara menyeluruh, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan melalui deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu, dengan berbagai metode.(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021)

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono, metode penelitian kualitatif deskriptif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, tanpa fokus pada angka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dijelaskan agar mudah dipahami oleh orang lain.(B et al., 2024)

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kp. Babakan Galumpit RT 02 Rw 08 Desa Rancasalak Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan kecamatan kadungora. Objek penelitian yang akan dibahas adalah Implementasi Kegiatan Kokurikuler Paud Al-Islam Riyadhul Irfan dan hambatan juga tantangan yang dihadapi Paud Al-Islam Riyadhul Irfan dalam Implementasi Kegiatan Kokurikuler. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait wawancara yang akan dilakukan pada hari Rabu, 11 Desember 2025 secara langsung kepada Kepala sekolah dan Guru lembaga PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan selaku sumber utama. Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi berbentuk: foto kegiatan, dokumen kegiatan Kokurikuler, dan sebagainya. Dalam melakukan observasi peneliti mengamati dan mencatat dokumen-dokumen yang telah tersedia, juga hambatan dan tantangan dalam Implementasi Kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadul Irfan Kecamatan Kadungora.

## 3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Buku Panduan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila, dijelaskan bahwa alur pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beberapa tahap yang terstruktur. Tahap-tahap tersebut meliputi: membentuk tim fasilitator proyek profil pelajar Pancasila, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek.



Gambar 2 Alur perencanaan proyek

Sumber : Buku Proyek Penguatan Profil Pancasila

Alur pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora sudah sesuai dengan Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler ini dapat dilaksanakan secara terstruktur.

Kegiatan kokurikuler memiliki perbedaan yang signifikan dengan jam kegiatan intrakurikuler. Berdasarkan Kemendikbud Ristek No.56/M/2022, P5 merupakan aktivitas kokurikuler berpedoman pada proyek yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan yang dibuat untuk memperkuat karakter peserta didik agar sesuai dengan dimensi pada profil pelajar Pancasila. Rancangan P5 dibuat berbeda dari pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran berbasis proyek tetap bisa dilaksanakan pada kegiatan belajar di kelas (intrakurikuler). Pembelajaran berbasis proyek dalam intrakurikuler bertujuan untuk mencapai capaian pembelajaran (CP), sedangkan P5 ditujukan untuk mencapai kompetensi yang tercantum dalam profil pelajar Pancasila. (Maula & Rifqi, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pelaksanaan kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Alur pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora sudah sesuai dengan Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler ini dapat dilaksanakan secara terstruktur. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan telah diatur dengan cermat dan mengikuti pedoman yang berlaku. Setiap minggu, kegiatan kokurikuler dan intrakurikuler dijalankan selama total 900 menit. Dengan jumlah semester sebanyak 20 minggu per semester, ini berarti setiap semester terdapat total 18.000 menit yang dialokasikan untuk kegiatan belajar mengajar, baik intrakurikuler maupun kokurikuler

Kegiatan intrakurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan fokus pada pengembangan kompetensi dasar atau CP yang mencakup berbagai aspek pembelajaran formal. Sebagai rujukan adalah BSKAP NO 32 Tahun 2024. Sedangkan, kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan difokuskan pada pengembangan dimensi elemen Profil Pelajar Pancasila (P5). Elemen P5 meliputi berbagai aspek penting dari perkembangan holistik siswa, termasuk: Berkebhinekaan global, Kemandirian, Gotong Royong, Kreativitas, serta Berkepribadian dalam kebudayaan. Sebagai rujukan adalah BSKAP NO 31 Tahun 2024.

Pengaturan kegiatan kokurikuler dan intrakurikuler yang berbeda ini sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan dirancang untuk saling melengkapi. Kegiatan intrakurikuler lebih berfokus pada pengembangan akademik dan keterampilan dasar, sementara kegiatan kokurikuler menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial.

Dengan demikian, pendekatan terpadu ini memastikan bahwa siswa PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan mendapatkan pengalaman pendidikan yang holistik, di mana mereka tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga secara sosial, emosional, dan budaya.

## 4 Kesimpulan

Implementasi Kegiatan Kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora dilakukan mulai tanggal 25 November 2024 – 13 Desember 2024. Alur pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beberapa tahap yang terstruktur. Tahap-tahap tersebut meliputi: membentuk tim fasilitator projek profil pelajar Pancasila, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila, menyusun modul projek, dan merancang strategi pelaporan hasil projek. Alur pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora sudah sesuai dengan Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler ini dapat dilaksanakan secara terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pelaksanaan kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora telah diatur dengan cermat dan mengikuti pedoman yang berlaku. Setiap minggu, kegiatan kokurikuler dan intrakurikuler dijalankan selama total 900 menit. Dengan jumlah semester sebanyak 20 minggu per semester, ini berarti setiap semester terdapat total 18.000 menit yang dialokasikan untuk kegiatan belajar mengajar, baik intrakurikuler maupun kokurikuler. Kegiatan intrakurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora fokus pada pengembangan kompetensi dasar atau CP yang mencakup berbagai aspek pembelajaran formal. Sedangkan, kegiatan kokurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora difokuskan pada pengembangan dimensi elemen Profil Pelajar Pancasila (P5).

Hambatan dan tantangan yang dihadapi PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora dalam mengimplementasikan Kegiatan Kokurikuler adalah Kurang Pemahaman atau Pengetahuan Guru, Pemilihan Konten Kreator di sesuaikan dengan budgeting lembaga dan Masih kebingungan ketika Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler. Sedangkan untuk tantangan yang dihadapi guru adalah kepribadian siswa yang berbeda, Perkembangan teknologi dalam pembelajaran, serta Pengaruh lingkungan lebih dominan pada siswa.

## Daftar Pustaka

- B, N. N. R., Kuntadi, C., & Maidani, M. (2024). *Analisis Rekonsiliasi Fiskal terhadap Perhitungan Pajak Penghasilan pada PT Dwi Putra Karya Sukses Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia*. 2(4).
- Damayanti, I., & Al Ghozali, M. I. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 789–799. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5563>
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN Dedi*, 1, 99–112.
- Dewi Rahmadayani, A. H. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Jubaedah, E., & Nurazizah, H. (2025). Penggunaan Aplikasi Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 3(2), 68-75.
- Marisa, V., & Muliati, I. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an. *An-Nuha*, 1(2), 108–115. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.41>
- Maula, A., & Rifqi, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sidotopo I/48 Surabaya. *Journal Edu Learning*, 2(3), 73–84.
- Nusantara, R. S. (Komunitas G. B., (Sekolah.mu), P. A., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.
- Raito, R., & Rahman, E. S. (2025). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Masagi*, 3(2), 90-102.

- Rivilla, S. R., & Hadijah, D. (2014). 453 *PELAKSANAAN KOKURIKULER MENTAL ARITMATIKA SEMPOA DI SDN LANDASAN ULIN BARAT 1 BANJARBARU Sessi Rewetty Rivilla dan Hadijah 1*. 4(2), 453–472.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Siti Aliyah, L. A., & Garut, S. A. M. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di TK Al-Mukhlis Tarogong Kaler Garut. c*, 293–303.
- Sofiawati, E., & Dewi, R. (2023). Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( Anaking )*, 2(1), 208–213. <https://doi.org/10.37968/anaking.v2i1.565>
- Sulistiyati, D. M., Wijania, I. W., & Wahyaningsih, S. (2023). *PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA* (R. R. Hudha, F. F. Wijayanti, & E. Setiawati (eds.)). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & FATHURRAHMAN, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK*, 51(2), 76–87.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/320>